

GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KASUS CAMPAK DAN INDIKATOR KINERJA
SURVEILANS CAMPAK RUTIN DI INDONESIA TAHUN 2005-2008 (Studi Kasus Data
Sub Direktorat Surveilans Epidemiologi Departemen Kesehatan Republik Indonesia) TUTIK

INAYAH SUSILANINGSIH -- E2A005104
(2009 - Skripsi)

Campak merupakan salah satu dari lima penyakit penyebab utama kematian anak di dunia. Insiden kasus campak di Indonesia tahun 2007 untuk golongan umur < 1 tahun sebesar 48,9 per 100.000 orang tahun, umur 1-4 tahun sebesar 36,6 per 100.000 orang tahun, dan umur 5-14 tahun sebesar 18,2 per 100.000 orang tahun. Bahkan sampai dengan tahun 2009 masih dijumpai kejadian luar biasa campak di beberapa propinsi di Indonesia. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi masih tingginya kasus campak di Indonesia adalah kinerja surveilans campak di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran epidemiologi kasus campak dan indikator kinerja surveilans campak rutin di Indonesia tahun 2005-2008 serta mengetahui gambaran cakupan imunisasi campak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Epidemiologi Deskriptif dengan desain studi korelasi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kasus campak di seluruh propinsi di Indonesia yang tercatat dalam laporan integrasi AFP di Subdit Surveilans Epidemiologi sebagai kasus campak. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus campak banyak terjadi pada daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dengan insiden > 16 per 100.000 orang tahun, pada kelompok umur < 5 tahun dengan status tidak diimunisasi, dan kasus tertinggi terjadi pada bulan Januari setiap tahunnya. Kinerja surveilans campak rutin masih perlu ditingkatkan karena rata-rata persentase indikatornya masih di bawah target. Cakupan imunisasi campak di Indonesia telah mencapai target UCI (> 80%), namun jumlah kasus campak masih tinggi sehingga diperlukan perbaikan kinerja dan pencatatan laporan.

Kata Kunci: epidemiologi, campak, surveilans, Indonesia